

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan meliputi seluruh pengalaman dalam hidup yang berpengaruh terhadap perkembangan seseorang, agar peserta didik dapat berkontribusi dengan baik dalam berbagai keadaan di masa depan.¹ Menurut Dwi Siswoyo, pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan kualitas individu sekaligus kehidupan masyarakat, berdasarkan prinsip dan nilai tertentu yang menjadi landasannya. Dengan demikian, pendidikan memiliki posisi yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena menjadi sarana utama untuk membentuk kemampuan, karakter, kesiapan seseorang dalam menjalani kehidupan. Oleh sebab itu, setiap individu perlu memperoleh akses terhadap Pendidikan, baik melalui jalur formal maupun informal.²

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Potensi tersebut mencakup aspek spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Berdasarkan penjelasan tersebut,

¹ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Kalimedia: Yogyakarta, 2022), 4.

² Kompri, *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elemen Kemajuan Sekolah*, (Ar-Ruzz Media: Depok), 15.

pendidikan seharusnya tidak hanya dilihat sebagai kegiatan rutin yang berorientasi lembaga, melainkan sebagai investasi penting bagi bangsa dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu beradaptasi. Di zaman sekarang, di mana tantangan global semakin rumit, pendidikan harus dioptimalkan tidak hanya untuk mencetak individu dengan kecerdasan akademis, tetapi juga yang memiliki kemampuan lainnya. Dengan demikian, pendidikan menjadi tempat yang mengubah hubungan antara kebutuhan individu dengan kepentingan masyarakat dan negara.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat pada era Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan signifikan dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Dunia Pendidikan dituntut untuk menyesuaikan diri dengan perubahan digital yang tidak hanya mempengaruhi cara pembelajaran dan pengajaran, tetapi juga mengubah sistem pengelolaan institusi pendidikan. Madrasah, sebagai institusi pendidikan Islam yang berada di bawah Kementerian Agama, juga merasakan dampak dari tuntutan tersebut. Melalui beragam kebijakan seperti program digitalisasi Madrasah, pemerintah berusaha mempercepat integrasi teknologi informasi dalam manajemen dan proses belajar-mengajar, agar madrasah dapat bersaing dalam era globalisasi. Kepala madrasah memegang peran kunci dalam mewujudkan visi dan misi lembaga di zaman digital. Sebagai pemimpin dalam bidang pendidikan, kepala madrasah bertanggung jawab untuk merencanakan, mengatur, melaksanakan, dan

mengawasi seluruh proses pendidikan agar dapat beradaptasi dengan perubahan zaman.

Menurut Mulyasa, keberhasilan madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh efektivitas manajemen kepala madrasah. Hal ini karena kepala madrasah berperan sebagai penggerak utama dalam menciptakan inovasi dan memaksimalkan kemampuan sumber daya manusia di lingkungan madrasah.³ Kemajuan teknologi telah memberikan kesempatan bagi pendidik untuk menciptakan sistem pembelajaran yang lebih inovatif dan efisien, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar. Metode pengajaran yang sebelumnya hanya bergantung pada ceramah dan diskusi kini telah digabungkan dengan pemanfaatan teknologi digital. Materi ajar yang dulunya hanya tersedia dalam bentuk buku teks kini bisa diakses melalui berbagai platform digital seperti internet, video, aplikasi, serta presentasi powerpoint yang memiliki daya tarik tersendiri. Alat pendidikan yang dulu hanya terbatas pada papan tulis dan kapur kini telah berkembang pesat mencakup penggunaan komputer, proyektor, serta perangkat elektronik lainnya.⁴

Dalam upaya mengembangkan kualitas Pendidikan pada era digital saat ini, dibutuhkan tata kelola lembaga pendidikan yang efektif dan terarah dari seorang kepala madrasah. Peran kepemimpinan kepala madrasah menjadi faktor

³ E. Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), 45-47.

⁴ Rachmi1, A. S. D. E. P. A. N. S., Transformasi Pendidikan Di Era Digital Tantangan Dan Peluang, *Journal Of Education*, (Vol 4 No. 3, 2024), 150.

yang sangat menentukan dalam mendorong peningkatan kualitas Pendidikan, terutama dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, inovatif, dan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Hal tersebut menjadi semakin penting bagi lembaga pendidikan yang menerapkan kurikulum merdeka, karena kepala madrasah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai penggerak perubahan dan fasilitator pembelajaran bagi seluruh warga madrasah. Kepemimpinan yang mampu membangun kolaborasi, meningkatkan profesionalisme guru, serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal.

Oemar Hamalik menjelaskan bahwa konsep mutu atau kualitas pendidikan dapat dipahami melalui dua perspektif, yakni perspektif normatif dan perspektif deskriptif. Dalam perspektif normatif, kualitas pendidikan ditentukan berdasarkan kriteria intrinsik dan ekstrinsik. Secara intrinsik, kualitas pendidikan berkaitan erat dengan hasil pendidikan yang mampu menghasilkan individu terdidik sesuai dengan standar ideal yang telah ditetapkan. Sementara itu, dari sisi ekstrinsik, pendidikan dipandang sebagai instrumen yang berfungsi untuk mencetak sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan kompetensi kerja yang dibutuhkan oleh masyarakat maupun dunia industri. Adapun dalam perspektif deskriptif, kualitas pendidikan diukur melalui capaian hasil belajar yang diperoleh peserta didik berdasarkan proses evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, mutu

pendidikan tidak hanya dilihat dari prosesnya saja, tetapi juga dari hasil nyata yang mampu dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajar.⁵

Beberapa penelitian terdahulu telah menyoroti pentingnya peran kepala madrasah di era digital. Misalnya, penelitian oleh Nurhayati⁶ menunjukkan bahwa kepala madrasah berperan penting dalam menciptakan budaya inovasi di madrasah melalui pembinaan guru dan pengembangan sistem digital. Penelitian lain oleh Rahmawati⁷ menegaskan bahwa kepemimpinan transformatif kepala madrasah memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di era digital, terutama dalam hal inovasi pembelajaran dan efisiensi administrasi sekolah.

Sebagian besar penelitian hanya berfokus pada aspek kepemimpinan kepala madrasah, inovasi pembelajaran digital, maupun digitalisasi administrasi pendidikan secara terpisah. Penelitian yang mengkaji fungsi manajemen kepala madrasah secara menyeluruh yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan hasil dalam mengembangkan kualitas pendidikan pada era digital masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian terdahulu belum banyak dilakukan pada madrasah aliyah negeri yang memiliki program unggulan berbasis keterampilan dan penguatan kompetensi digital seperti MAN 3 Tulungagung. Oleh karena itu,

⁵ Fitriani, Siroj, Riandi Marisa, Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Era Digital Pada Sekolah Penggerak Jenjang SD di Kabupaten Aceh Utara, *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, (Vol. 7 No. 4, 2024), 1123-1125.

⁶ Nurhayati, I., Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Inovasi Pembelajaran Digital Di Masa Pandemi, *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Madrasah*, (Vol. 6 No. 2, 2021), 78-80.

⁷ Rahmawati, S., Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Era Digitalisasi Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, (Vol. 8 No. 1, 2022), 25-27.

diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai bagaimana kepala madrasah menjalankan fungsi-fungsi manajemen dalam mengembangkan kualitas pendidikan pada era digital.

Madrasah harus selalu melakukan pembaharuan untuk mengembangkan kualitas Pendidikan. Kepala madrasah dituntut untuk memiliki kebijakan dan program unggulan, salah satunya adalah mengoptimalkan manajemen kepala sebagai pemimpin dalam mengatur sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dan keunggulan yang diinginkan. Semua ini sangat terkait dengan manajemen kepala madrasah yang mempengaruhi baik usaha maupun upaya yang dilakukan. MAN 3 Tulungagung telah mengalami perbaikan ke arah yang lebih baik dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Ini dapat dilihat dari banyaknya program yang telah dilaksanakan. Pembuktian tersebut sangat berbeda jauh dibandingkan lima tahun lalu. Program-program yang sudah dijalankan menunjukkan bahwa madrasah ini mengalami peningkatan kualitas pendidikan setiap tahunnya, serta memperoleh prestasi di berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik. Ini menandakan bahwa manajemen kepala madrasah yang baik sangat berpengaruh terhadap kemajuan kualitas madrasah.⁸

Adapun kebaruan dalam penelitian ini terletak pada fokus kajian yang menganalisis manajemen kepala madrasah secara komprehensif melalui aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan hasil dalam mengembangkan kualitas

⁸ Hasil Wawancara Oleh Guru di MAN 3 Tulungagung, (Rabu, 29 Oktober 2025), Pukul 08.00 WIB.

pendidikan pada era digital. Selain itu, penelitian ini dilakukan di MAN 3 Tulungagung yang memiliki karakteristik khusus sebagai madrasah berbasis Plus Keterampilan dengan berbagai program unggulan seperti Sistem Kredit Semester (SKS) yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menempuh Pendidikan secara fleksibel, termasuk program percepatan kelulusan selama 2 tahun (*akselerasi*) bagi siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi, kelas olimpiade, MA Plus keterampilan, Tahfidzul Qur'an, kajian kitab kuning, serta Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Prodistik ITS). Karakteristik tersebut menjadikan penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena mengkaji integrasi antara manajemen pendidikan, penguatan kompetensi digital, pengembangan keterampilan peserta didik, serta pembentukan karakter keislaman dalam satu lembaga pendidikan.

MAN 3 Tulungagung merupakan salah satu madrasah aliyah negeri yang terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai inovasi dan program unggulan yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Berdasarkan hasil observasi awal, madrasah ini telah memanfaatkan berbagai fasilitas teknologi seperti laboratorium komputer, jaringan internet, media pembelajaran digital, serta sistem administrasi berbasis teknologi dalam mendukung proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan. Selain itu, berbagai prestasi akademik maupun nonakademik yang diraih peserta didik menunjukkan adanya peningkatan

kualitas pendidikan yang didukung oleh manajemen kepala madrasah yang efektif.⁹

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait manajemen yang dilaksanakan kepala madrasah MAN 3 Tulungagung dalam menjalankan tugasnya sehingga tercipta kualitas Pendidikan yang terus berkembang. Maka dari itu peneliti memilih judul penelitian **“Manajemen Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Kualitas Pendidikan Pada Era Digital di MAN 3 Tulungagung”**.

B. Fokus dan Pernyataan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan mengenai konteks penelitian yang telah disebutkan, fokus dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi manajemen Kepala Madrasah dalam mengembangkan kualitas pendidikan di MAN 3 Tulungagung pada era digital. Sejalan dengan fokus penelitian tersebut, pertanyaan-pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

2. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana perencanaan manajemen kepala madrasah dalam mengembangkan kualitas pendidikan pada era digital di MAN 3 Tulungagung?

⁹ Hasil Observasi di MAN 3 Tulungagung, Rabu, 29 Oktober 2025, Pukul 08.00 WIB.

2. Bagaimana pelaksanaan manajemen kepala madrasah dalam mengembangkan kualitas pendidikan pada era digital di MAN 3 Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi manajemen kepala madrasah dalam mengembangkan kualitas pendidikan pada era digital di MAN 3 Tulungagung?
4. Bagaimana hasil manajemen kepala madrasah dalam mengembangkan kualitas pendidikan pada era digital di MAN 3 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan manajemen kepala madrasah dalam mengembangkan kualitas pendidikan pada era digital di MAN 3 Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen kepala madrasah dalam mengembangkan kualitas pendidikan pada era digital di MAN 3 Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi manajemen kepala madrasah dalam mengembangkan kualitas pendidikan pada era digital di MAN 3 Tulungagung.
4. Untuk mendeskripsikan hasil manajemen kepala madrasah dalam mengembangkan kualitas pendidikan pada era digital di MAN 3 Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya khazanah ilmu manajemen pendidikan, khususnya dalam memahami peran strategis kepala madrasah dalam memanfaatkan teknologi digital untuk peningkatan kualitas pendidikan. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori kepemimpinan pendidikan yang adaptif dengan tuntutan era revolusi industri 4.0.

2. Secara Praktis

Secara praktis yang hasil penelitian dapat menjadi referensi beberapa pihak antara lain:

- a) Bagi Kepala Madrasah, memberikan gambaran konkret mengenai strategi manajerial yang inovatif dan adaptif dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kepala madrasah dapat mengoptimalkan perannya dalam memimpin, mengarahkan, dan mengawasi proses pendidikan agar lebih berkualitas.
- b) Bagi Wakil Kepala Madrasah, Memberikan pemahaman dan masukan terkait pelaksanaan program-program pendidikan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membantu kepala madrasah merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi berbagai kegiatan yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan di madrasah

- c) Bagi Peneliti selanjutnya, sebagai referensi ilmiah dan bahan perbandingan untuk mengkaji lebih lanjut terkait manajemen kepala madrasah atau peningkatan Pendidikan pada era digital.

E. Penegasan Istilah

Peneliti akan menjelaskan tentang istilah-istilah yang digunakan dalam judul proposal skripsi ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran. Judul yang digunakan dalam proposal skripsi ini adalah “Manajemen Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Kualitas Pendidikan Pada Era Digital di MAN 3 Tulungagung”. Maka penulis mengemukakan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Manajemen Kepala Madrasah

Manajemen adalah serangkaian langkah yang mencakup perencanaan, organisasi, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan kontrol atas seluruh aktivitas dalam sumber daya organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu. Kepala madrasah merupakan seorang guru dengan tanggung jawab tambahan sebagai pemimpin di sebuah madrasah, di mana berlangsung proses pendidikan atau tempat interaksi antara pengajar dan siswa.¹⁰ Oleh karena itu, kepala madrasah perlu memiliki pemahaman yang baik tentang manajemen pendidikan, mengingat bahwa

¹⁰ Adi Wibowo Dan Ahmad Zawawi Subhan, Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, Indonesian, *Journal Of Islamic Educational Management*, Vol. 03 Nomor 2, 2020, 35

manajemen madrasah memiliki pengaruh besar terhadap budaya di dalam madrasah.

Manajemen kepala madrasah merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk merencanakan, mengorganisir, memimpin, serta mengawasi tenaga kerja, sarana, dan program pendidikan agar tujuan madrasah yang telah ditetapkan dapat tercapai.¹¹

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen kepala madrasah merupakan suatu proses yang tidak sederhana karena melibatkan berbagai aspek pengelolaan pendidikan yang saling berkaitan. Dalam menjalankan tugasnya, kepala madrasah dituntut memiliki kemampuan manajerial, kepemimpinan, serta keterampilan pengambilan keputusan yang baik agar seluruh program pendidikan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Proses manajemen tersebut mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi terhadap seluruh kegiatan pendidikan yang berlangsung di madrasah. Melalui pengelolaan yang sistematis dan terarah, kepala madrasah diharapkan mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara optimal sesuai dengan visi dan misi lembaga pendidikan.

b. Kualitas Pendidikan Era Digital

¹¹ Murni Yanto And Irwan Fathurrochman, Manajemen Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Journal Konseling Dan Pendidikan*, Vol. 07 Nomor 3, 2019, 55-56

Kualitas pendidikan berkaitan dengan seberapa efektif cara dan hasil dari pembelajaran yang mencerminkan kemampuan lembaga pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian, pengetahuan, keterampilan, sikap, serta etika yang baik, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan kebutuhan masyarakat.

Dalam ranah pendidikan, mutu menggambarkan keberhasilan dari suatu proses belajar yang bukan hanya mengasyikkan tetapi juga memberikan kepuasan. Di konteks akademik, pengertian mengenai mutu mencakup aspek-aspek seperti *input*, *proses*, dan *output* pendidikan. *input* dalam pendidikan mencakup segala sesuatu yang diperlukan untuk mendukung berlangsungnya proses tersebut. *Proses* pendidikan adalah suatu perubahan yang terjadi dengan mengintegrasikan elemen-elemen sekolah untuk menciptakan suasana belajar yang menarik, yang dapat meningkatkan motivasi dan ketertarikan siswa, sekaligus benar-benar memberdayakan mereka. Sementara itu, *output* adalah capaian yang diperoleh dari institusi pendidikan yang dapat diukur berdasarkan kualitas, efektivitas, produktivitas, efisiensi, inovasi, dan etika kerja.¹²

Era adalah suatu periode yang memiliki karakteristik tertentu. Sementara itu, digital berasal dari kata Yunani "*digitus*" yang berarti jari. Istilah digital merujuk pada hal-hal yang berkaitan dengan angka. Digitalisasi adalah proses yang mengubah data dari format analog menjadi

¹² Supadi, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Jakarta Timur: Unj Press, 2020), 32-34.

digital.¹³ Secara umum, digitalisasi adalah proses transformasi dari media cetak menjadi format elektronik melalui pemindaian, dengan tujuan menciptakan halaman elektronik yang dapat disimpan, diakses, dan dikirim menggunakan computer.

Era digital menciptakan banyak kesempatan untuk sektor Pendidikan melakukan perubahan yang lebih positif. Dalam meningkatkan pengetahuan siswa, pengajar memiliki kesempatan untuk mengubah cara belajar, alat pendidikan, sumber pengetahuan, dan elemen lain dalam proses belajar agar menjadi lebih baik, menarik, bervariasi, dan interaktif. Pendidikan di era digital semakin bergantung pada media pengajaran seperti audion, video, dan elemen visual untuk menyampaikan informasi kepada siswa. Namun, zaman digital juga menghadirkan tantangan tertentu bagi sistem pendidikan, sehingga siswa harus diberi arahan untuk menggunakan teknologi dengan cara yang bijak, profesional, dan produktif dalam proses belajar.¹⁴

Maksud dari judul ini secara konseptual yaitu kajian tentang manajemen kepala madrasah yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dalam mengembangkan kualitas pendidikan di era digital di MAN 3 Tulungagung. Kepala madrasah memegang posisi penting sebagai

¹³ Verdinandus Lelu Ngongo, Taufiq Hidayat, Dan Wijayanto, “*Pendidikan Di Era Digital*,” *Dalam Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 2019, 628-630.

¹⁴ Siti Khodijah, “Telaah Kompetensi Guru Di Era Digital Dalam Memenuhi Tuntutan Pendidikan Abad Ke- 21”, *Journal Of Islamic Education Policy*, (Vol 3 No. 1, 2018), 18-20.

pengelola pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penerapan berbagai fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan hasil yang disesuaikan dengan tuntutan zaman digital.

2. Penegasan Operasional

Penegasan secara operasional dari penelitian dengan judul “Manajemen Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Kualitas Pendidikan Pada Era Digital di MAN 3 Tulungagung” kajian tentang pengelolaan kepala madrasah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan hasil yang telah diterapkan kepala madrasah dalam mengembangkan kualitas Pendidikan pada era digital di MAN 3 Tulungagung. Peningkatan teknologi digital dalam pendidikan memberikan kontribusi yang signifikan, khususnya di kualitas pendidikan. Hal ini juga meningkatkan motivasi belajar, pemahaman materi menjadi lebih baik, dan juga peningkatan kemandirian dalam belajar. Pada era digital ini telah memberikan kesempatan baru bagi dunia pendidikan untuk menjadi lebih efektif dan juga efisien. Dari pernyataan tersebut, kepala madrasah harus menjalankan tugasnya dengan maksimal sehingga tercapainya tujuan madrasah yang telah ditentukan.